

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan khusus adalah jenis perpustakaan yang memiliki fokus dan tujuan tertentu dalam menyediakan informasi dan layanan bagi masyarakat (G.r & Biradar 2022, p.237). Koleksi dan sumber daya yang dimiliki lebih terfokus pada bidang tertentu seperti teknologi, sains, atau sejarah. Perpustakaan khusus juga berguna bagi masyarakat yang membutuhkan informasi dan akses ke sumber daya yang berkaitan dengan bidang tertentu. Selain itu, perpustakaan khusus juga memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung visi dan misi lembaga khusus, serta menjadi tempat yang sesuai bagi para peneliti dan ahli untuk memperoleh sumber daya yang relevan. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut maka perpustakaan khusus melaksanakan fungsinya sebagai pusat informasi khusus, rujukan, dan penelitian (G.r & Biradar 2022, p.238). Untuk menjalankan fungsi-fungsinya, perpustakaan khusus harus menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka agar dapat digunakan secara efektif oleh pemustaka dan memperluas pandangan mereka tentang peran perpustakaan khusus.

Perpustakaan khusus, seperti perpustakaan masjid juga dianggap sebagai tempat yang strategis untuk mempelajari dan memperluas pengetahuan dalam bidang agama maupun ilmu-ilmu dunia lainnya (Effendi 2020, hlm.10). Mencari dan menuntut ilmu pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Dalam Islam, pentingnya mencari ilmu ditunjukkan oleh ajaran yang menekankan pembacaan dan pemahaman. Seperti yang dijelaskan pada surah Al-Alaq ayat 1:

﴿إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱﴾ (العلق/96:1)

Terjemahan Kemenag 2019

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”

(QS. Al-'Alaq/96:1)

Namun, perpustakaan khusus juga memiliki beberapa kendala dan tantangan dalam menjalankan operasinya. Perpustakaan khusus seringkali memiliki sumber daya dan anggaran yang terbatas, sehingga membatasi kemampuan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanannya. Oleh karena itu, harus dilakukannya pengembangan

perpustakaan yang beracuan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Perpustakaan Khusus.

Strategi pengembangan perpustakaan adalah sebuah tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan untuk meningkatkan kualitas dari perpustakaan tersebut, seperti kualitas pelayanan dan pengalaman pengguna (Sriagustini 2016, hlm.147). Tujuan dari pembuatan strategi pengembangan perpustakaan adalah untuk memastikan bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan dan harapan dari pengguna, serta mempertahankan relevansinya di era digital. Dengan adanya strategi pengembangan, perpustakaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya dan memastikan bahwa layanannya dapat beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Kunjungan pemustaka ke perpustakaan akan meningkat apabila diterapkan strategi yang tepat, sehingga pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan, salah satunya adalah dalam mencari ilmu.

Dalam studi ini, Peneliti menggunakan Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian sebagai lokasi penelitian. Saat ini, Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian hanya memiliki satu orang yang bekerja di perpustakaan, yang bernama Achmad Zainudin, S.SOS. Pengelola di Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian merupakan seseorang yang ahli dibidang perpustakaan. Berdasarkan Perpustakaan Nasional RI (2022, hlm.14) mengenai Dalam konteks tenaga kerja perpustakaan, Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Perpustakaan Khusus memiliki ketentuan yang mengatur mengenai tenaga kerja yang harus dipenuhi yaitu perpustakaan khusus lembaga pemerintah paling sedikit harus mempunyai 3 (tiga) orang tenaga kerja. Berdasarkan pernyataan diatas dan hasil observasi, menunjukkan adanya kekurangan tenaga kerja perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang berdampak pada pelayanan perpustakaan yang belum optimal.

Pentingnya pelayanan yang optimal tidak dapat diabaikan dalam konteks perpustakaan, karena pelayanan yang kurang memadai dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat kunjung pemustaka dan penggunaan perpustakaan, untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, perpustakaan perlu fokus pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengunjung. Dengan menciptakan

kepuasan pengunjung melalui pelayanan yang baik, perpustakaan dapat mencapai dua hal sekaligus yaitu meningkatkan minat kunjung pemustaka dan meningkatkan penggunaan fasilitas perpustakaan. Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepuasan pelayanan dan minat kunjung. Oleh karena itu, perpustakaan perlu mengidentifikasi area-area di mana pelayanan dapat ditingkatkan, seperti ketersediaan sumber daya, kemudahan akses, bantuan pustakawan yang ramah dan kompeten, serta program-program yang menarik dan relevan bagi pengunjung. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan, perpustakaan dapat menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung, yang pada gilirannya akan mendorong minat kunjung pemustaka dan penggunaan perpustakaan secara keseluruhan (Yuliani 2018, Arsita & Nurwidawati 2016, Manian & Pool 2022, Noh & Chang 2020).

Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi SLiMS milik BPSDMI menunjukkan per-tahun 2022, Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian memiliki sekitar 585 pengunjung. Sedangkan pada bulan januari awal tahun 2023, pengunjung perpustakaan hanya sebanyak 6 orang. Berikut tabel pengunjung Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian tahun 2023 per-bulan mei:

Laporan Penghitung Pengunjung untuk tahun 2023 [Cetak Halaman ini](#) [Tunjukkan dalam grafik](#)

Tipe Keanggotaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
Standard	3	21	11	3	1	0	0	0	0	0	0	0
Pengunjung Bukan Anggota	3	33	19	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Total kunjungan/bulan	6	54	30	5	1	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2023

Sumber: SLiMS Perpustakaan BPSDMI 2023

Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian tidaklah menentu. Maka dari itu pengelola Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian harus mengadakan sebuah pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan efektifitas pelayanan baik dari segi sumber daya manusia, koleksi, maupun sarana dan prasarana agar bisa meningkatkan minat kunjung yang lebih maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian belum menerapkan konteks strategi dalam pengembangan perpustakaan. Bapak Zainudin selaku pustakawan di perpustakaan BPSDMI menyatakan bahwa:

“Jadi, untuk perpustakaan BPSDMI itu sekarang belum menggunakan strategi yang memadai.” (Bapak Zainudin, 26 Juli 2023)

Hal di atas di perkuat dengan pengambilan penelitian dari penelitian terdahulu yang berjudul “Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal” menjadi relevan dengan penelitian yang diteliti oleh Peneliti yang berjudul “Strategi Pengembangan Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka melalui Analisis SWOT” karena beberapa alasan yang mendasar. Pertama, kedua penelitian fokus pada pengembangan strategi perpustakaan, meskipun dilingkungan yang berbeda, yaitu di tingkat kabupaten dan di lembaga pemerintahan pusat. Kedua, penelitian sebelumnya memberi wawasan tentang strategi pengembangan perpustakaan dalam mencapai perpustakaan ideal. Yang dapat menjadi sumber inspirasi untuk penelitian yang akan datang. Ketiga, penelitian sebelumnya juga dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pengembangan perpustakaan, kearsipan, dan pelayanan kepada pemustaka. Hal ini dapat membantu dalam merancang strategi pengembangan perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian menjadi efektif dan efisien.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan analisis mengenai situasi di lapangan agar hasil strategi yang diperoleh dapat dipergunakan dan dipertimbangkan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, sehingga judul dari penelitian ini adalah **“Strategi Pengembangan Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka melalui Analisis SWOT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian berdasarkan analisis SWOT?

2. Bagaimana strategi pengembangan Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka berdasarkan analisis SWOT?
3. Bagaimana tinjauan islam tentang strategi pengembangan Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.
- b. Untuk menganalisis kekuatan, kekurangan, peluang, dan ancaman perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka melalui strategi dan perencanaan-perencanaan tertentu, sehingga kedepannya tercipta masyarakat yang unggul dalam sumber daya manusia dan berdedikasi tinggi.
- b. Bagi Peneliti dan semua pihak yang terlibat dalam bidang Perpustakaan dan Sains Informasi, hasil penelitian ini dapat berguna untuk memperkaya wawasan dalam praktik pelaksanaan kepastakawanan dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah, khususnya dalam pengembangan perpustakaan.
- c. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perluasan masalah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan-batasan yang dapat memberikan kejelasan bahwa kajian

yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah tentang strategi pengembangan Perpustakaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.